

PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN BERBASIS MEMORI AUDITORI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN KETERAMPILAN MENYIMAK SISWA MTS HIDAYATUL MUBTADIIN TASIKMADU

Yumna Shofa Salsabila¹, Muhammad Afifullah Rifa'i², Diah Dina Aminata³

¹Universitas Islam Malang, ²Universitas Islam Malang, ³Universitas Islam Malang

e-mail: 122201015036@unisma.ac.id, m.afifullah@unisma.ac.id,

diahdina@unisma.ac.id

Abstract

This research is motivated by the low listening skills (maharah istima') of students in Arabic learning, specifically in understanding information and accurately recalling vocabulary from oral texts. The purposes of this study are: 1) To describe the implementation of the auditory memory-based strategy in teaching Arabic listening skills to seventh-grade students at MTs Hidayatul Muhtadiin; 2) To determine the influence of the auditory memory-based strategy on students' listening comprehension (fahm al-masnu'). This quantitative research applied a Pre-Experimental design (One-Group Pretest-Posttest Design). The instrument trial was conducted in grade VII C filtering 20 multiple-choice questions into 15 valid items, while the research subjects were grade VII B students. Data gathered via observation, documentation, and tests were analyzed using a paired sample t-test via SPSS. The results showed that: 1) The implementation of the auditory memory-based strategy was carried out systematically through planning, executing, and evaluating stages. Based on the observation sheet, student activities showed an excellent response, a conducive classroom atmosphere, and a significant increase in focus during listening sessions; 2) There was a marked increase in the average score of listening skills among grade VII B students, from 61.19 on the pretest to 84.52 on the posttest; 3) The results of the paired sample t-test showed a Sig. (2-tailed) value of $0.000 < 0.05$, thereby rejecting H_0 and accepting H_a . In conclusion, the auditory memory-based strategy has a positive and significant influence on the Arabic listening skills of grade VII B students at MTs Hidayatul Muhtadiin.

Keywords: Learning Strategy, Auditory Memory, Listening Skills, Arabic Language.

A. Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Arab bagi penutur non-Arab merupakan hal yang tidak dapat dihindari pada era saat ini, mengingat pentingnya yang terus meningkat di dunia hari ini, baik bagi umat Islam maupun non-Muslim. Kepedulian ini terlihat jelas melalui tersebarnya berbagai lembaga akademis dan media yang mengajarkan bahasa Arab di berbagai negara di dunia, seperti Radio Kairo, American University in Cairo (AUC), Lembaga Ilmu Pengetahuan Islam dan Arab (LIPIA) di Jakarta, serta lembaga-lembaga yang berafiliasi

dengan Uni Emirat Arab yang tersebar di Indonesia seperti cabangnya di Surabaya, Makassar, Malang, dan Bandung, di samping ribuan sekolah Islam dan pesantren yang tersebar di seluruh penjuru negeri (Hermawan, 2011). Agar lembaga-lembaga ini dapat menjalankan perannya secara efektif, dan untuk mencapai tujuan yang diharapkan dari belajar bahasa Arab, para siswa harus mengikuti metodologi yang benar yang menjamin pemahaman bahasa secara terpadu. Sebab, bahasa bukan sekadar kaidah dan kosakata yang dihafal secara acak, melainkan sebuah alat komunikasi yang membutuhkan penguasaan secara bertahap terhadap keterampilan-keterampilan tertentu yang membangun kompetensi siswa langkah demi langkah.

Bangunan kebahasaan ini bergantung pada empat keterampilan dasar, yaitu: menyimak (istima'), berbicara (kalam), membaca (qira'ah), dan menulis (kitabah). Di antara keterampilan-keterampilan tersebut, studi kebahasaan menyepakati bahwa keterampilan menyimak merupakan pintu masuk alami dan utama dalam pemerolehan bahasa (Fawzani dkk., 2022). Sebagian peneliti menegaskan pentingnya keterampilan ini sebagai pintu masuk utama pemerolehan bahasa, di mana disebutkan dalam salah satu penelitian bahwa: "Menyimak mewakili keterampilan pertama dalam belajar dan memperoleh bahasa, dan seorang pembicara tidak akan dapat menghasilkan suatu kata atau tuturan kecuali setelah ia mendengarkan kosakata bahasa tersebut berulang kali" (Zayed & Al-Niadi, 2025). Hal ini menunjukkan bahwa kualitas masukan auditori merupakan batu penjurul dalam pembentukan pembendaharaan bahasa peserta didik, dan bahwa penguasaan keterampilan menyimak berkontribusi langsung dalam memampukan peserta didik untuk memahami dengan benar, yang kemudian berlanjut ke keterampilan berbahasa lainnya secara lebih efektif. Siswa tidak akan mampu menghasilkan kosakata atau struktur kalimat secara benar kecuali setelah memahaminya secara auditori dan menyimpannya dalam memori mereka. Oleh karena itu, kualitas luaran bahasa pada siswa berhubungan erat dengan sejauh mana tingkat efisiensi keterampilan menyimak yang mereka miliki.

Oleh sebab itu, letak pentingnya penelitian ini berada pada kebutuhan mendesak akan inovasi strategi pembelajaran yang efektif dan mampu mengembangkan keterampilan reseptif siswa, khususnya pada keterampilan menyimak. Melalui penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Memori Auditori (Auditory Memory), siswa dapat melatih kemampuan auditori mereka dalam berkonsentrasi dan mengingat untuk memahami teks atau kosakata bahasa Arab secara lebih efektif. Hal ini diharapkan dapat berkontribusi dalam meningkatkan kemampuan keterampilan menyimak pada siswa kelas VII di MTs Hidayatul Mubtadiin Tasikmadu. Berdasarkan penjelasan guru bahasa Arab di MTs Hidayatul Mubtadiin pada tanggal 18 Mei 2026, terungkap bahwa proses pembelajaran hingga saat ini belum menggunakan strategi khusus dalam

melatih keterampilan menyimak. Hal ini berdampak pada rendahnya tingkat keterampilan menyimak siswa, yang diperkuat oleh hasil tes awal (pre-test) di mana nilai rata-rata siswa hanya mencapai 61,19, dan sebagian besar siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Penelitian-penelitian terdahulu telah menegaskan pentingnya menghubungkan antara proses kognitif dan keterampilan menyimak; di mana penelitian oleh Mustafa Yusuf dkk. mengungkapkan adanya hubungan korelasional yang erat antara memori verbal dan keterampilan pemahaman menyimak pada siswa (Youssef, 2023). Dalam konteks sejalan, penelitian oleh Mufasssirul Alam dkk. menunjukkan bahwa fokus pada stimulasi auditori berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan konsentrasi dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran di dalam kelas-kelas berbasis Islam (Alam dkk., 2025). Penelitian saat ini bertemu dengan penelitian-penelitian tersebut dalam tujuan meningkatkan keterampilan menyimak dengan mengandalkan kemampuan auditori dan memori, sementara perbedaannya terletak pada fokus spesifik penelitian ini pada penerapan "Strategi Pembelajaran Berbasis Memori Auditori" sebagai variabel bebas dalam pendekatan eksperimen kuantitatif, yang ditujukan bagi siswa kelas VII MTs Hidayatul Muhtadiin pada mata pelajaran bahasa Arab untuk penutur non-Arab.

Dari sini, tampak jelas pentingnya Strategi Pembelajaran Berbasis Memori Auditori, di mana strategi ini berfungsi mengaktifkan kemampuan siswa dalam menerima, menyimpan, dan memanggil kembali suara secara efisien. Demi mengukur sejauh mana efektivitas strategi ini dalam mengatasi kelemahan tersebut, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian kuantitatif berjudul "Pengaruh Strategi Pembelajaran Berbasis Memori Auditori dalam Meningkatkan Kemampuan Keterampilan Menyimak pada Siswa MTs Hidayatul Muhtadiin Tasikmadu".

B. Metode

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif (Quantitative Approach). Metode penelitian kuantitatif merupakan pendekatan ilmiah yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, di mana pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen penelitian dan dianalisis secara kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2020). Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pra-eksperimen (Pre-Experimental Research). Peneliti memilih jenis penelitian ini karena tidak tersedianya kelompok kontrol, sehingga penelitian hanya berfokus pada satu kelompok saja untuk mengetahui pengaruh variabel bebas sebelum dan sesudah penerapannya. Desain penelitian yang digunakan adalah One-Group

Pretest-Posttest Design (desain kelompok tunggal dengan tes awal dan tes akhir). Dalam desain ini, keterampilan siswa diukur terlebih dahulu (Pre-test), kemudian diterapkan penggunaan memori auditori dalam pembelajaran, lalu keterampilan siswa diukur kembali (Post-test) untuk mengetahui tingkat peningkatannya.

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Hidayatul Mubtadiin Tasikmadu Malang pada bulan Mei-Juni 2026, menggunakan instrumen penelitian yang disusun untuk menggali data secara mendalam mengenai penerapan strategi pembelajaran berbasis memori auditori. Penelitian ini menggunakan teknik Purposive Sampling untuk menentukan sampel penelitian. Teknik ini merupakan metode pemilihan sampel yang berfokus pada individu atau kelompok yang memenuhi kriteria tertentu yang dianggap penting untuk tujuan penelitian (Sugiyono, 2020).

Berdasarkan hal tersebut, peneliti menjatuhkan pilihan pada siswa kelas VII B yang berjumlah 21 siswa. Kelas ini dipilih secara khusus berdasarkan arahan dari guru mata pelajaran bahasa Arab; di mana guru menilai bahwa kelas ini adalah yang paling sesuai untuk penerapan penelitian dan latihan keterampilan menyimak karena kondisi kelasnya yang lebih tenang dan disiplin dibandingkan dengan kelas-kelas lainnya. Selain itu, para siswa di kelas ini belum pernah melakukan praktik atau latihan khusus terkait keterampilan menyimak sebelumnya. Oleh karena itu, guru menyatakan keinginan dan ketertarikannya untuk mengetahui hasil dari penelitian ini guna mengevaluasi sejauh mana perkembangan kompetensi menyimak para siswa.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga teknik utama, yaitu tes yang disusun mengikuti jadwal penelitian dan menyesuaikan waktunya dengan jadwal pelajaran bahasa Arab yang berlaku di sekolah, guna memastikan agar tidak mengganggu proses pembelajaran yang resmi. Rentang waktu tersebut mencakup beberapa tahapan, dimulai dari pelaksanaan tes awal (Pre-test) hingga diakhiri dengan pelaksanaan tes akhir (Post-test) untuk memperoleh data akhir. Kemudian melakukan observasi, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul melalui ketiga teknik tersebut, tahap selanjutnya adalah melakukan analisis data.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Memori Auditori

a. Tahap Perencanaan dan Persiapan

Strategi ini menggunakan teknik pembelajaran langsung (direct instruction), pada tahap awal:

- 1) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran keterampilan menyimak dan kosakata target pada hari tersebut.

- 2) Guru memastikan suasana kelas tenang untuk meminimalkan kebisingan yang dapat memecah konsentrasi dan mengganggu kerja phonological loop pada sistem memori auditori siswa.
- b. Input Auditori
 - 1) Guru memutar audio dan membacakan teks atau dialog dengan kecepatan normal.
 - 2) Pada tahap ini, siswa diminta untuk mendengarkan dengan penuh saksama tanpa menulis atau berbicara. Tujuannya adalah memberi kesempatan bagi telinga dan otak untuk mengenali bunyi, irama, serta pola bahasa secara utuh saat input masuk ke dalam memori sensori.
- c. Pelatihan Kosakata (Drilling)

Guru melatih kosakata baru secara intensif atau mengulang kosakata agar siswa terlatih pendengarannya hingga siswa menguasai pelafalannya demi membangun memori auditori dasar.
- d. Tahap Latihan Terbimbing
 - 1) Langkah Pertama: Latihan Pengulangan (Repetition Drill)

Guru memutar kembali rekaman audio atau membacakan teks dan menghentikannya setelah setiap kata atau frasa pendek yaitu 2 hingga 3 kata. Guru membacakan frasa pendek, lalu siswa mengulang pelafalannya persis seperti yang mereka dengar. Hal ini bertujuan untuk memperkuat kapasitas daya tahan memori jangka pendek.
 - 2) Langkah Kedua: Latihan Peniruan (Imitation)

Guru meminta siswa menirukan kalimat yang lebih panjang dengan memperhatikan tekanan, intonasi, dan makhorijul huruf. Hal ini bertujuan untuk melatih pengodean fonetik dalam memori kerja.
 - 3) Langkah Ketiga: Pembayangan (Shadowing)

Siswa diminta melafalkan apa yang mereka dengar seolah-olah menjadi bayangan (shadow) saat audio diputar.
- e. Tahap Pemeriksaan Pemahaman

Setelah pelatihan aspek bunyi selesai, guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan makna kosakata atau isi umum teks. Berkat berkurangnya beban kognitif pada siswa karena mereka telah menguasai pola bunyi melalui latihan, akan menjadi lebih mudah bagi mereka untuk memahami makna atau pesan dari materi yang didengar.
- f. Tahap Penutup dan Umpan Balik (Feedback)

Pelaksanaan strategi ini dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup yang terinci sebagaimana diatas.

Evaluasi pembelajaran dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif melalui instrumen tes awal (pre-test) dan tes akhir (post-test) guna menilai ketepatan siswa dalam menangkap, mengingat, dan memahami informasi lisan berbahasa Arab. Hasil dan praktik lapangan menunjukkan keselarasan yang erat dengan kerangka teoretis, khususnya Teori Pemerolehan Bahasa Kedua dari Stephen Krashen serta Teori Pemrosesan Informasi dan Memori Kognitif. Keberhasilan ini dibuktikan oleh beberapa indikator positif, di antaranya adalah tercapainya Comprehensible Input) melalui tahapan sistematis mulai dari menyimak indrawi, latihan intensif (drilling), peniruan (imitation), hingga shadowing yang memudahkan siswa dalam menyerap dan menanamkan kosakata baru.

Selain itu, terjadi penurunan saringan afektif berkat penciptaan lingkungan belajar yang interaktif dan memotivasi, di mana siswa dapat berlatih tanpa takut berbuat salah karena adanya umpan balik langsung, sehingga tingkat kecemasan mereka menurun secara drastis. Faktor pendukung lainnya adalah terjadinya pengurangan beban kognitif dan pengaktifan memori kerja, di mana teknik pengulangan dan shadowing memaksimalkan penyandian suara, sehingga materi audio berhasil ditransfer dengan sangat baik dari memori sensorik dan memori jangka pendek menuju memori jangka panjang.

2. Pengaruh Strategi Pembelajaran Berbasis Memori Auditori dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan, penerapan strategi memori auditori memiliki pengaruh positif dan signifikan secara statistik dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas VII-B. Hal ini terlihat dari peningkatan yang signifikan pada rata-rata nilai siswa, di mana nilai rata-rata pre-test sebesar 61,19 dan meningkat secara tajam serta signifikan pada post-test menjadi 84,52.

Sebelum penerapan strategi pembelajaran berbasis memori auditori, perolehan nilai tes awal (pre-test) siswa menunjukkan hasil yang sangat bervariasi, di mana nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 30 dan nilai tertinggi adalah 80. Namun, setelah peneliti menerapkan strategi tersebut dan melakukan evaluasi melalui tes akhir (post-test), terlihat adanya peningkatan yang signifikan pada perolehan nilai masing-masing individu. Pada post-test, nilai terendah siswa mengalami peningkatan menjadi 60, sementara nilai tertinggi berhasil mencapai angka sempurna, yakni 100.

Berdasarkan hasil analisis uji normalitas menggunakan program SPSS, peneliti menggunakan pedoman uji Shapiro-Wilk dikarenakan jumlah sampel penelitian ini relatif kecil, yakni sebanyak 21 siswa ($N < 50$). Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig.) yang diperoleh pada data pre-test

adalah sebesar 0,165, sedangkan pada data post-test sebesar 0,138. Karena kedua nilai signifikansi tersebut lebih besar dari kriteria ketetapan ($\alpha > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan data berdistribusi secara normal. Terpenuhinya asumsi dasar normalitas ini memungkinkan peneliti untuk melanjutkan tahapan pengujian hipotesis menggunakan statistik parametrik, yaitu uji beda Paired Sample t-test, guna menganalisis sejauh mana efektivitas penerapan strategi pembelajaran berbasis memori auditori dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa.

Hasil uji statistik paired sample t-test memperkuat temuan ini dengan memperoleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000. Karena nilai 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka terdapat perbedaan yang nyata dan signifikan secara statistik antara hasil sebelum dan sesudah penerapan strategi. Peningkatan positif ini disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya:

- a. Penguatan kemampuan menyimpan dan mengingat kembali informasi auditori
- b. Pengulangan terstruktur untuk membedakan bunyi kosakata
- c. Penyediaan lingkungan belajar yang meningkatkan konsentrasi siswa saat menyimak

Hasil-hasil ini berkaitan erat dengan teori pemerolehan bahasa kedua yang dikembangkan oleh ahli linguistik Stephen Krashen. Menurut Krashen, stimulasi auditori yang menarik dan sesuai dalam lingkungan pembelajaran yang nyaman serta bebas dari kecemasan dapat menurunkan saringan afektif. Ketika siswa fokus sepenuhnya saat menyimak, suasana kelas menjadi tenang dan tertib sehingga meminimalkan distraksi mental serta memungkinkan terjadinya pemrosesan kognitif yang lebih dalam terhadap informasi kebahasaan, yang pada akhirnya meningkatkan tingkat pemahaman dan penyerapan materi.

Dari sudut pandang kognitif, proses kognitif dalam menyimak diawali oleh penangkapan stimulasi suara echoic memory yang menampung jejak bunyi selama beberapa detik menurut Atkinson dan Shiffrin (Atkinson & Shiffrin). Kemudian, informasi tersebut diteruskan ke memori kerja untuk diolah melalui komponen lingkaran fonologis via penyimpanan fonologis dan pengulangan artikulasi batin menurut Baddeley (Baddeley), hingga sistem kognitif melakukan pemrosesan auditori secara bertahap dari tingkat fonetik, fonologis, sampai pada pencapaian makna semantik sebagaimana dijelaskan oleh Norman (Norman). Oleh karena itu, tampak jelas bahwa rendahnya keterampilan menyimak berkaitan erat dengan keterbatasan kapasitas memori auditori dalam mempertahankan jejak bunyi serta mendekodifikasinya jika tidak dilatih secara terstruktur.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan strategi pembelajaran berbasis memori auditori dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas VII-B, pelaksanaan strategi ini berlangsung secara sistematis melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berfokus pada penggunaan stimulasi auditori untuk melatih memori serta pemahaman siswa, sekaligus menyiapkan instrumen tes pengukuran. Tahap pelaksanaan direalisasikan melalui serangkaian aktivitas pembelajaran yang memudahkan siswa mendengarkan, mengingat, dan merespons materi auditori bahasa Arab dengan bimbingan guru sebagai fasilitator pemberi umpan balik. Rangkaian proses ini kemudian diukur melalui evaluasi sumatif berupa pemberian pre-test di awal dan post-test di akhir pembelajaran.

Hasil analisis data penelitian membuktikan bahwa penerapan strategi memori auditori memberikan pengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap peningkatan keterampilan menyimak siswa. Hal tersebut dibuktikan oleh lonjakan nilai rata-rata siswa dari 61,19 pada pre-test menjadi 84,52 pada post-test. Keberhasilan ini diperkuat oleh hasil uji statistik paired sample t-test yang menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$), sehingga menunjukkan adanya perbedaan nyata antara sebelum dan sesudah penerapan strategi. Peningkatan ini didorong oleh penguatan daya simpan dan pemanggilan kembali (recall) informasi auditori, pengulangan terstruktur dalam membedakan bunyi kosakata, serta terciptanya lingkungan belajar yang mengoptimalkan konsentrasi siswa. Dengan ditolaknya hipotesis nol dan diterimanya hipotesis alternatif, penelitian ini secara tegas mengonfirmasi bahwa strategi pembelajaran berbasis memori auditori sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan menyimak bahasa Arab siswa

Daftar Rujukan

- Acep Hermawan. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Alam, Mufasssirul, Ainun Nadirra, Dini Fitria Irbah, Nurul Tahany Zahra, and Siti Najya. "Penggunaan Media Pembelajaran Audio Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Siswa Di SD Islami Daarunnadwah." *GAPAI : Jurnal Pendidikan Agama Islam* 03, no. 02 (2025): 59–68. <https://doi.org/doi.org/10.37542/staj9a02>.
- Aljadani, A S, and S H Almaliki. "The Role of Effective Listening Skill in Learning Arabic as a Second Language." *Millennium Journal of Humanities and ...* 5, no. 1 (2024): 1–13. <https://doi.org/https://doi.org/10.47340/mjhss.v5i1.1.2024>.
- Chantachak, Danh. "The Vital Role of Memory on Language Development in Children." Shichida at Home, 2023.
- Dardjowidjojo, S. *Psikolinguistik: Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*. Yayasan Obor Indonesia, 2003.
- Faidah, Mega Ilfi. "Strategi Inovatif Pembelajaran Maharah Istima' Melalui Media Lagu." *Darajat* 7 (2024): 83–96. <https://doi.org/10.58518/darajat.v7i1.2621>.
- Faisal. "تعليم مهارة الاستماع الفعال وكيفية اختبارها في اللغة العربية." *Al-Muyassar: Journal of Arabic Education* 2, no. 1 (2023): 1–18. <https://doi.org/10.31000/al-muyassar.v1i1.6568>.
- Fathoni, Muhammad. "Pembelajaran Maharah Istima'." *Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2018): 203–4.
- Gulo, Finis Noni Ersan, Deslilin Daeli, Ledi Mawarni Telaumbanua, and Arozatulo Bawamenewi. "Analisis Strategi Guru Dalam Meningkatkan Disiplin Siswa." *Ta'ehao: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 4747 (2023): 1–10. <https://doi.org/doi.org/10.56207/ta'ehao.v1i1.xx>.
- Laila, Nur Azmi, Sri Nurul Milla, and Muhammad Fahri. "Jurnal Dirosah Islamiyah Pengaruh Penggunaan Metode (Mim-Mem) Mimicry Memorization Terhadap Peningkatan Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas V MI Al-Mustawa Gunungsindur Bogor Jurnal Dirosah Islamiyah" 5 (2023): 8–18. <https://doi.org/10.17467/jdi.v5i1.2072>.
- Nofindra, Rudi. "Ingatan, Lupa, Dan Transfer Dalam Belajar Dan Pembelajaran" IV, no. 1 (2019): 21–34.
- Nurul Fawzani, Firdaus, and Akmal. "Hubungan Lagu Berbahasa Arab Dengan Maharah Istima' Mahasiswa." *Jurnal Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab* 4, no. 2 (October 26, 2022): 32–39. <https://doi.org/10.47435/naskhi.v4i2.1214>.
- Salwa Azizah Rahman, Khoirunnisa Maharani, Arif Rahman Hakim, Muhammad Rifky Fauzan, and Ahmad Fu'adi. "Manfaat Pembiasaan Istima' Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Universitas Pendidikan Indonesia." *Jurnal Bima : Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Sastra* 2, no. 1 (January 11, 2024): 251–56. <https://doi.org/10.61132/bima.v2i1.588>.

Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran : Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. 2nd ed. Jakarta: Jakarta Kencana, 2007.

Subakti, Hani. "Analisis Keterampilan Menyimak Pada Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar Kota Samarinda." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 5, no. 6 (2023): 2536–41. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i6.4845>.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Penerbit Alfabeta, Bandung, 2020.

العليمات, حمود محمد and أمل جابر محمد. "أثر استخدام استراتيجية مثلث الاستماع في تحسين مهارات الاستماع لدى طلاب الصف الثالث الأساسي في الأردن" 362–73.50 (2023), no. 4
ميادة سلمان يوسف. "الذاكرة السمعية في كتاب الفاطميات." *مجلة مركز دراسات الكوفة - جامعة الكوفة* 18546.175(c).18546. [https://doi.org/10.36322/jksc.175\(c\).18546](https://doi.org/10.36322/jksc.175(c).18546), no. 75 (2024): 55–76.
يوسف, مصطفى محمد مصطفى. "الذاكرة العاملة اللفظية وعلاقتها بمهارات الفهم الاستماعي لدى تلاميذ الحلقة الثانية من التعليم الأساسي." *التربية (الأزهر): مجلة علمية محكمة للبحوث التربوية والنفسية والاجتماعية* 5 (2023): ٤٦٥–٥٠٠. <https://doi.org/10.21608/٥٠٠-٤٦٥>